

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **VI.I Kesimpulan**

1. Pola sidik jari dari herba pegagan di Jawa Barat menunjukkan scores plot nilai PC-1 terhadap PC-2 81% (PC-1 45% dan PC-2 36%) untuk herba pegagan daerah Jawa Barat tidak dapat berada dalam satu kuadran yang sama, herba pegagan daerah Sumedang berada pada kuadran satu, daerah Bandung, Pangandaran dan Sukabumi berada pada kuadran dua dan Bogor berada pada kuadran tiga.
2. Hasil validasi analisis PCA menunjukkan score plot 73% (PC-1 44% dan PC-2 29%) serta nilai eigen value untuk PC-1 dan PC-2 berturut-turut sebesar 3,379 dan 2,705. Metode kombinasi FTIR dan PCA dapat mengklasifikasikan masing-masing variabel dari setiap tanaman dengan menentuan jumlah komponen utama yang terpilih.

### **VI.II Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai analisis autentikasi pegagan dan adulterannya berdasarkan profil kimia menggunakan spektrofotometri FTIR.